

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

SEKRETARIS

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Sekretariat :

Mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya serta kerja sama.

Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pengkoordinasian, sinkronisasi dan integrasi di lingkungan Unsur pelaksana BPBD;
- b. Pengkoordinasian, perencanaan dan perumusan kebijakan teknis Unsur Pelaksana BPBD;
- c. Pembinaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan, hukum dan peraturan perundang-undangan, organisasi, tatalaksana, kepegawaian, keuangan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga Unsur Pelaksana BPBD;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan protokol di lingkungan Unsur Pelaksana BPBD;
- e. Fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi Unsur Pengarah BPBD; dan
- f. Pengkoordinasian dalam Penyusunan laporan BPBD.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kelancaran Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase PNS yang mendapat pelayanan administrasi kepegawaian	100%
		Persentase dokumen laporan keuangan yang selesai tepat waktu	100%
		Persentase dokumen perencanaan penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai pedoman	100%
		Persentase dokumen laporan penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai pedoman	100%

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kelancaran Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase PNS yang mendapat pelayanan administrasi kepegawaian	100%	100%	100%
		Persentase dokumen laporan keuangan yang selesai tepat waktu	100%	100%	100%
		Persentase dokumen perencanaan penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai pedoman	100%	100%	100%
		Persentase dokumen laporan penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai pedoman	100%	100%	100%

Pada indikator sasaran Meningkatkan Kelancaran Pelayanan Administrasi Perkantoran, dari target tahun 2021 sebesar 100% yang diperoleh dari Persentase PNS yang mendapat pelayanan administrasi kepegawaian, persentase dokumen laporan keuangan yang selesai tepat waktu dan persentase dokumen perencanaan dan laporan penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai pedoman terealisasi sebesar 100%. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah sebesar 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. PNS yang mendapat pelayanan administrasi kepegawaian diproses tepat waktu sesuai ketentuan;
- b. Penyusunan dokumen laporan keuangan yang sesuai pedoman tepat waktu; dan
- c. Penyusunan dokumen perencanaan penyelenggaraan pemerintah sesuai pedoman; dan
- d. Penyusunan dokumen laporan penyelenggaraan pemerintah sesuai pedoman.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Pelayanan administrasi kepegawaian baik terhadap PNS BPBD dilakukan secara periodik dan mengacu dari data aplikasi Kepegawaian;
- b. Penyediaan sarana dan prasarana kantor lebih memadai;
- c. Penyusunan dokumen dan pelaporan perencanaan serta keuangan dilakukan lebih tertib sehingga dapat tersusun tepat waktu; dan
- d. Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja pada Bidang-Bidang untuk peningkatan kinerja BPBD.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....
.....
.....
.....
.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Plt. Kepala Pelaksana BPBD
Kabupaten Malang

Kepanjen, Januari 2022

Sekretaris

Drs. BAMBANG ISTIAWAN
Pembina Utama Muda
NIP. 19670303 198602 1 003

JONI SAMSUL HADI, ST., M.Si
Pembina
NIP. 19650718 198803 1 011

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :
 - a. Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Menyelenggarakan, melaksanakan dan mengelola administrasi kepegawaian, kesejahteraan pegawai dan pendidikan pelatihan pegawai;
 - c. Melaksanakan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan, urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perjalanan dinas, keprotokolan, penyusunan rencana kebutuhan barang, peralatan, dan mendistribusikan;
 - d. melaksanakan tata usaha barang, perawatan/penyimpanan peralatan kantor dan pendataan inventaris kantor;
 - e. Menyelenggarakan administrasi perkantoran;
 - f. Melaksanakan kebersihan dan keamanan kantor;
 - g. Menghimpun, mengolah data, menyusun program kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Tertib Administrasi Kepegawaian	Jumlah PNS yang Naik Gaji Berkala	6 Orang
		Jumlah Pegawai yang Naik Pangkat	1 Orang
		Jumlah Pegawai yang Pensiun	2 Orang

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Tertib Administrasi Kepegawaian	Jumlah PNS yang Naik Gaji Berkala	6 Orang	7 Orang	116,7%
		Jumlah Pegawai yang Naik Pangkat	1 Orang	2 Orang	200%
		Jumlah Pegawai yang Pensiun	2 Orang	2 Orang	100%

Pada indikator sasaran tertib administrasi kepegawaian dengan target sebesar 9 orang dan terealisasi sebesar 11 orang. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah sebesar lebih dari 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Koordinasi dengan pegawai akan naik gaji berkala, naik pangkat serta pengusulan pegawai yang akan memasuki masa pensiun;
- b. Dalam pengusulan berkas sebelum terhitung masa tanggal sudah mengajukan dengan memperhatikan syarat dokumen yang diusulkan;
- c. Koordinasi dengan BKPSDM terkait berkas yang telah selesai dan bisa diambil untuk diserahkan kepada pegawai yang bersangkutan.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Koordinasi dengan sekretaris dan semua bidang tentang administrasi perkantoran dan surat menyurat untuk kelancaran persuratan;
- b. Koordinasi dengan pegawai yang akan naik pangkat, naik gaji berkala maupun pensiun untuk kelancaran surat pengusulan agar tepat waktu;
- c. Koordinasi dengan BKPSDM tentang pengusulan pengajuan berkas kepegawaian.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....
.....
.....
.....
.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Sekretaris BPBD
Kabupaten Malang

Kepanjen, Januari 2022
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

JONI SAMSUL HADI, ST., M.Si
Pembina
NIP. 19650718 198803 1 011

VIVI LOKASARI, S.Sos, M.AP
Pembina
NIP. 19700415 199003 2 008

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Sub Bagian Keuangan :

- a. Menghimpun, mengola data, menyusun program kerja Sub Bagian Keuangan;
- b. Melaksanakan administrasi keuangan yang meliputi pembukuan, pertanggungjawaban dan verifikasi serta penyusunan perhitungan anggaran;
- c. Menyelenggarakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan BPBD;
- d. Menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis BPBD;
- e. Melaksanakan pengurusan pembayaran hak-hak keuangan;
- f. Melaksanakan evaluasi keuangan terhadap hasil pelaksanaan Program dan Rencana Strategis BPBD;
- g. Mengkompilasikan dan menyusun hasil laporan perencanaan dan laporan akuntabilitas BPBD; dan
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan	Jumlah Laporan Keuangan Sesuai Pedoman	2 Dokumen

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan	Jumlah Laporan Keuangan Sesuai Pedoman	2 Dokumen	2 Dokumen	100%

Pada indikator sasaran jumlah laporan keuangan sesuai pedoman, dari target tahun 2021 sebesar 2 dokumen. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah sebesar 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Penyusunan dokumen laporan secara tepat waktu dengan memperhatikan sistematika dalam Permendagri 54/2010;
- b. Koordinasi dengan Bidang untuk mengukur realisasi dan capaian kinerja;
- c. Koordinasi dengan Bendahara untuk mengetahui realisasi keuangan;
- d. Koordinasi dengan Bendahara untuk mengetahui dan memastikan bahwa gaji PNS dan Non PNS telah tersalurkan dengan benar;
- e. Koordinasi dengan Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah untuk mengetahui hasil penerimaan dan pengeluaran barang dengan tepat.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Dalam penyusunan dokumen laporan secara tepat waktu dengan memperhatikan sistematika dalam Permendagri 54/2010;
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Bidang untuk mengukur realisasi dan capaian kinerja;
- c. Meningkatkan koordinasi dengan Bendahara untuk mengetahui realisasi keuangan;
- d. Meningkatkan koordinasi dengan Bendahara untuk mengetahui dan memastikan bahwa gaji PNS dan Non PNS telah tersalurkan dengan benar;
- e. Meningkatkan koordinasi dengan Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah untuk mengetahui hasil penerimaan dan pengeluaran barang dengan tepat.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Sub Bagian Keuangan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Sekretaris BPBD
Kabupaten Malang

Kepanjen, Januari 2022

Kepala Sub Bagian Keuangan

JONI SAMSUL HADI, ST., M.Si
Pembina
NIP. 19650718 198803 1 011

DIAHNA LISAH DILA, S.E., M.M.
Penata Tingkat I
NIP. 19780704 200903 2 003

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan :
 - a. Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan pelaporan;
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis Badan;
 - c. Menyiapkan rumusan kebijakan program kerja dan rencana kerja kegiatan Dinas;
 - d. Melaksanakan koordinasi, sinkronisasi penyusunan rencana kegiatan tahunan;
 - e. Melaksanakan koordinasi dalam rangka penyusunan bahan monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan sebagai sarana pertimbangan kepada pimpinan;
 - f. Mengkomplikasikan dan penyusunan laporan hasil laporan perencanaan dan laporan akuntabilitas kinerja Badan;
 - g. Melakukan penyusunan laporan tahunan dan laporan lainnya; dan
 - h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan	Jumlah dokumen perencanaan yang berkualitas baik	5 Dokumen
		Jumlah dokumen laporan yang tepat waktu dan berkualitas baik	3 Dokumen

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan	Jumlah dokumen perencanaan yang berkualitas baik	5 Dokumen	6 Dokumen	120%
		Jumlah dokumen laporan yang tepat waktu dan berkualitas baik	3 Dokumen	3 Dokumen	100%

Pada indikator sasaran meningkatnya kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan dengan target tahun 2021 sebesar 5 dokumen dan 3 dokumen terealisasi sebesar 6 dokumen dan 3 dokumen. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah sebesar 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Penyusunan memperhatikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan berdasarkan Pepres No. 29 Tahun 2014;
- b. Penyusunan dokumen secara tepat waktu dengan memperhatikan sistematika dalam Permendagri 54/2010;
- c. Adanya perubahan Peraturan Bupati yang mengharuskan menyusun Dokumen Perubahan Renja Tahun 2021, Dokumen Renja Tahun 2022 dan Dokumen Renstra Tahun 20021-2026 yang harus disusun pada tahun anggaran 2021 yang tidak direncanakan sebelumnya;
- d. Koordinasi dengan para Bidang untuk mengukur realisasi dan capaian setiap indikator kinerja, mulai dari Indikator Kinerja Utama, outcome dan output;
- e. Koordinasi dengan Sekretariat dan para Bidang dalam rangka evaluasi dan monitoring setiap pelaksanaan kegiatan sebagai dasar perencanaan kegiatan tahun-tahun selanjutnya;

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Pengarsipan dokumen tahun-tahun sebelumnya dalam sistem Aplikasi;
- b. Pembuatan sistem aplikasi pelaporan kegiatan sekretariat dan antar bidang dalam rangka pemutakiran data di setiap kegiatan;
- c. Pembuatan matrik dan jadwal kegiatan pelaporan sekretariat dan bidang;
- d. Optimalisasi monitoring dan pemantauan kegiatan sebagai tindak lanjut perencanaan kegiatan.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....
.....
.....
.....
.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Sekretaris BPBD
Kabupaten Malang

Kepanjen, Januari 2022
Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi
dan Pelaporan

JONI SAMSUL HADI, ST., M.Si
Pembina
NIP. 19650718 198803 1 011

CAHYO SUJATMIKO, SH
Penata Tingkat I
NIP. 19740524 200801 1 007

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat.

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- c. Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- d. Pemantauan, evaluasi, dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Persentase Desa Tangguh Bencana	100%
		Persentase Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana	100%
		Persentase Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesiapsiagaan terhadap Bencana	100%

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatkan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Persentase Desa Tangguh Bencana	100%	100%	100%
		Persentase Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana	100%	100%	100%
		Persentase Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesiapsiagaan terhadap Bencana	100%	100%	100%

Pada indikator sasaran meningkatkan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100%. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Adanya bimbingan dan arahan dari Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dalam koordinasi dengan lintas sektor OPD serta pihak kecamatan dan desa maupun masyarakat peduli isu bencana berjalan dengan baik;
- b. Konsistensi dan sinergi dalam melaksanakan kegiatan secara tepat waktu; dan
- c. Adanya dukungan dari bidang-bidang lain di BPBD Kabupaten Malang sangat baik.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Mengoptimalkan kegiatan serta selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak peduli isu bencana secara lebih intensif; dan
- b. Memperhatikan masukan dan saran dari masyarakat serta lintas sektor OPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Malang dan lainnya.

5. Tanggapan Atasan Langsung; .

.....
.....
.....
.....
.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Kepala Pelaksana BPBD
Kabupaten Malang

Kepanjen, Januari 2022
Kepala Bidang
Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Drs. BAMBANG ISTIAWAN
Pembina Utama Muda
NIP. 19670303 198602 1 003

Ir. BOEDI TJAHJONO
Pembina
NIP. 19680501 199803 1 007

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Bidang Kedaruratan dan Logistik mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat serta melaksanakan koordinasi dan dukungan logistik serta peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Bidang Kedaruratan dan Logistik mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi, logistik dan peralatan dalam penanggulangan bencana;
- b. Pelaksanaan penyusunan perencanaan di bidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- c. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan penanganan pengungsi;
- d. Komando pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat;
- e. Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan penanganan pengungsi;
- f. Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi, logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Penanganan kedaruratan bencana didukung logistik dan peralatan	Persentase penanganan bencana	95%
		Persentase pemenuhan logistik dan peralatan penanggulangan bencana	95%

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Penanganan kedaruratan bencana didukung logistik dan peralatan	Persentase penanganan bencana	95%	95%	100%
		Persentase pemenuhan logistik dan peralatan penanggulangan bencana	95%	95%	100%

Pada indikator sasaran penanganan kedaruratan bencana didukung logistik dan peralatan dengan target 95% dan dapat direalisasikan sebesar 95%. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Persentase penanganan bencana diperoleh dari pelaksanaan kegiatan kaji cepat yang dilaksanakan pada saat tanggap darurat di daerah terdampak bencana sesuai dengan laporan kejadian bencana yang masuk dengan kejadian bencana yang ditangani sehingga diperoleh data kebutuhan korban bencana dan penentuan peralatan apa yang digunakan untuk penanganan penanggulangan bencana yang terjadi sehingga lebih efektif; dan
- b. Persentase pemenuhan logistik dan peralatan penanggulangan bencana diperoleh dari adanya persediaan logistik dan peralatan kebencanaan yang diadakan guna mendukung penanganan bencana di daerah terdampak bencana untuk memenuhi kebutuhan dasar korban bencana.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Meningkatkan kemampuan bagi tim reaksi cepat dan aparaturnya pemerintah daerah dengan mengadakan pelatihan kaji cepat dan sistem komando dan pengembangan sistem penanggulangan bencana agar pelaksanaan kaji cepat berjalan cepat dan tepat sasaran dalam menghitung kerusakan, kerugian dan dalam menentukan kebutuhan bagi korban bencana yang terdampak;

- b. Mengaktifkan pos lapang selama masa tanggap darurat berdasarkan observasi dan rekomendasi lembaga terkait guna memperoleh informasi yang tepat guna penanganan yang tepat;
- c. Penambahan sarana prasarana dan peralatan kebencanaan yang masih minim untuk penanggulangan bencana agar penanganan bencana bisa dilaksanakan dengan cepat dan tepat.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....
.....
.....
.....
.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Bidang Kedaruratan dan Logistik pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Kepala Pelaksana BPBD
Kabupaten Malang

Kepanjen, Januari 2022

Kepala Bidang
Kedaruratan dan Logistik

Drs. BAMBANG ISTIAWAN
Pembina Utama Muda
NIP. 19670303 198602 1 003

SADONO IRAWAN, S.Sos
Penata
NIP. 19771130 201001 1 001

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi dan atau setiap tingkatan jabatan yang telah menyusun perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja disajikan dengan memuat informasi tentang :

1. Uraian Tugas Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi adalah mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana serta pemberdayaan masyarakat.

Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
- b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
- c. Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
- d. Pemantauan, evaluasi, dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Penanganan Pasca Bencana	Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana	100%

		Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rekonstruksi Pasca Bencana	100%
--	--	---	------

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Penanganan Pasca Bencana	Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana	100%	100%	100%
		Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rekonstruksi Pasca Bencana	100%	100%	100%

Pada indikator sasaran pemulihan dan peningkatan kapasitas penanganan pasca bencana dengan target tahun 2021 sebesar 100% dan 100%, terealisasi sebesar 100% dan 100%. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana diperoleh dari pelatihan pendampingan psikososial bagi tenaga pendidik di daerah terdampak bencana Covid 19 serta pendampingan psikososial bagi anak sekolah terdampak Covid 19 diberikan dari anggaran untuk penanganan Covid 19 di Kabupaten Malang dikhususkan pada sekolah dasar yang tidak melakukan daring dikarenakan keterbatasan sinyal dan keterbatasan ekonomi orang tua yang tidak dapat memberikan fasilitas untuk daring;
- b. Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rekonstruksi Pasca Bencana diperoleh dari tersusunnya Dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi serta Dokumen Jitupasna pasca bencana gempa bumi di wilayah Kabupaten Malang sebagai bagian dari Kegiatan Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana dikarenakan untuk Kegiatan Peningkatan Perencanaan dan Kajian Rekonstruksi tidak dapat dilaksanakan dikarenakan penyesuaian anggaran untuk penanganan Covid 19. Sumber daya manusia paham kelola data kebencanaan tidak dapat dilaksanakan dan fokus untuk peningkatan sumber daya manusia yang tercakup dalam Tim Jitu Pasna. Untuk tribulan IV terlaksananya kegiatan pemulihan sosial ekonomi melalui pemberian bantuan alat dan pelatihan kerja bagi masyarakat terdampak Covid 19 diutamakan putus kerja dan dari keluarga tidak mampu. BPBD bekerja sama dengan kelompok petani kopi serta karang taruna di tiga desa yaitu Desa Kedung Banteng Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji dan Desa Purwoasri Kecamatan Singosari.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pasca bencana paham pendampingan psikososial pasca bencana terutama bagi relawan desa terdampak bencana untuk penanganan Covid 19;
- b. Peningkatan kapasitas sumberdaya masyarakat dalam sosial ekonomi berupa dengan menampung inspirasi dari masyarakat untuk bangkit dari keterpurukan pasca bencana Covid 19 untuk kemudian di tahun selanjutnya menjadi program kegiatan tindak lanjut;
- c. Proses inovasi SID, sinkronisasi dan pengembangan SID yang akan dikolaborasi oleh tim dari Dinas Kominfo dalam web desa sehingga SID tetap berlanjut selain untuk basis data BPBD tetapi juga *open source* untuk perangkat daerah pemangku kepentingan;
- d. Validasi penyusunan Dokumen Jitupasna dan penyusunan dokumen Rehabilitasi dan Rekonstruksi serta rekomendasi prioritas bagi perangkat daerah pemangku kepentingan sesuai Peraturan Badan Nasional Nomor 05 Tahun 2017 tentang Penyusunan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi ; dan
- e. Pendampingan psikososial bagi anak sekolah tetap dilaksanakan sebagai bentuk pelayanan pemulihan bagi anak sekolah difokuskan untuk anak-anak di daerah terdampak gempa bumi tahun 2021.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....
.....
.....
.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Plt. Kepala Pelaksana BPBD
Kabupaten Malang

Drs. BAMBANG ISTIAWAN
Pembina Utama Muda
NIP. 19670303 198602 1 003

Kepanjen, Januari 2022
Kepala Bidang
Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Ir. MIFTONI EFFENDI, MT
Pembina
NIP. 19670514 199703 1 004

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA SEKSI PENCEGAHAN

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Kepala Seksi Pencegahan :
 - a. Melaksanakan identifikasi dan pengenalan terhadap sumber bahaya atau ancaman;
 - b. Melaksanakan pemantauan terhadap :
 1. Penguasaan dan pengelolaan sumber daya alam;
 2. Penggunaan teknologi tinggi.
 - c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tata ruang dan pengelolaan lingkungan hidup;
 - d. Melaksanakan penguatan ketahanan sosial masyarakat;
 - e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan sesuai dengan bidangnya.
2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana	Jumlah Mitigasi Non Struktural	4 Dokumen
		Jumlah Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana	33 Wilayah

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Resiko Bencana	Jumlah Mitigasi Non Struktural	4 Dokumen	3 Dokumen	75%
		Jumlah Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana	33 Wilayah	33 Wilayah	100%

Pada indikator sasaran pemberdayaan masyarakat dalam pengurangan resiko bencana dengan target sebesar 4 dokumen dan 33 wilayah dapat terealisasi sebesar 3 dokumen dan 33 wilayah. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah hampir 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Arahan dari Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang efektif;
- b. Koordinasi dengan pihak kecamatan berjalan dengan baik sehingga pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana dapat tercapai sesuai target;
- c. Adapun capaian realisasi mitigasi non struktural tidak dapat tercapai secara maksimal karena adanya perubahan anggaran pada bulan November sehingga untuk pelaksanaan penyusunan dokumen PRB tidak dapat dilaksanakan karena waktu yang sangat mepet dan kesulitan dalam pengerjaan oleh pihak ketiga di pengadaan barang dan jasa.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Koordinasi dengan pihak akademisi secara lebih intens;
- b. Memperhatikan masukan dan saran dari masyarakat, OPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Malang dan lintas sektor lainnya; dan
- c. Menindaklanjuti kegiatan pemantauan dengan membuat atau menyusun dokumen Mitigasi Non Struktural atau dengan membuat dokumen Pengurangan Resiko Bencana (PRB).

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Seksi Pencegahan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Kepala Bidang
Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Kepanjen, Januari 2022

Kepala Seksi Pencegahan

Ir. BOEDI TJAHJONO
Pembina
NIP. 19680501 199803 1 007

SENO MAJID WICAKSONO, S.T
Penata Tingkat I
NIP. 19831002 200904 1 001

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA SEKSI KESIAPSIAGAAN

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Kepala Seksi Kesiapsiagaan :
 - a. Melaksanakan penyusunan dan uji coba rencana penanggulangan kedaruratan bencana ;
 - b. Melakukan pengorganisasian, pemasangan dan pengujian sistem peringatan dini;
 - c. Menyediakan dan menyiapkan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar;
 - d. Melakukan pengorganisasian, penyuluhan, pelatihan dan gladi tentang mekanisme tanggap darurat;
 - e. Menyiapkan lokasi evakuasi;
 - f. Menyusun data akurat, informasi dan pemutakhiran prosedur tetap tanggap darurat bencana;
 - g. Menyediakan dan menyiapkan bahan, barang dan peralatan untuk pemenuhan pemulihan prasarana dan sarana; dan
 - h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan sesuai dengan bidangnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Pemberdayaan masyarakat dalam kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah Desa Tangguh Bencana	3 Desa
		Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana	120 Buah
		Jumlah Pusat Pengendalian dan Operasi (Pusdalops)	1 Unit

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Pemberdayaan masyarakat dalam kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah Desa Tangguh Bencana	3 Desa	3 Desa	100%
		Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana	120 Buah	120 Buah	100%
		Jumlah Pusat Pengendalian dan Operasi (Pusdalops)	1 Unit	1 Unit	100%

Pada indikator sasaran pemberdayaan masyarakat dalam kesiapsiagaan terhadap bencana dengan target sebesar 3 desa, 120 buah dan 1 unit terealisasi sebesar 3 desa, 120 buah dan 1 unit. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Adanya bimbingan dan arahan dari Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dalam koordinasi dengan lintas sektor OPD serta pihak Kecamatan dan Desa maupun masyarakat peduli isu bencana berjalan dengan baik;
- b. Konsistensi dan sinergi dalam melaksanakan kegiatan secara tepat waktu; dan
- c. Adanya dukungan dari Bidang-Bidang lain di BPBD Kabupaten Malang sangat baik.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Mengoptimalkan kegiatan serta selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak peduli isu bencana lebih intensif;
- b. Memperhatikan masukan dan saran dari masyarakat serta lintas sektor OPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Malang dan lainnya.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....
.....
.....
.....
.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Seksi Kesiapsiagaan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Kepala Bidang
Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Kepanjen, Januari 2022
Kepala Seksi Kesiapsiagaan

Ir. BOEDI TJAHJONO
Pembina
NIP. 19680501 199803 1 007

YULIUS DHARMAWAN, S.AP.
Penata Tingkat I
NIP. 19740706 199703 1 005

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA SEKSI KEDARURATAN

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Kepala Seksi Kedaruratan :

- a. Melaksanakan pengkajian secara cepat, tepat terhadap lokasi, kerusakan, kerugian dan sumber daya;
- b. Menentukan status keadaan darurat bencana;
- c. Menyelamatkan dan mengevakuasi masyarakat terkena bencana;
- d. Melaksanakan pemenuhan kebutuhan dasar;
- e. Melakukan perlindungan terhadap kelompok rentan;
- f. Melaksanakan pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital; dan
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik sesuai dengan bidangnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Penanganan darurat bencana	Jumlah pelaksanaan kaji cepat	71 Kali

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Penanganan darurat bencana	Jumlah pelaksanaan kaji cepat	71 Kali	71 Kali	100%

Pada indikator sasaran penanganan darurat bencana dengan target sebesar 71 kali terealisasi sebesar 71 kali. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Kegiatan penanganan kaji cepat bencana di daerah terdampak bencana sesuai dengan laporan kejadian bencana dari pos lapang, desa dan kecamatan untuk menentukan dan menghitung kerusakan dan kerugian yang terdampak agar penanganan bencana dilakukan secara cepat dan tepat sasaran.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Peningkatan kapasitas personil Tim Reaksi Cepat (TRC) akan dianggarkan kembali pada Tahun Anggaran 2022;
- b. Mengadakan pelatihan teknis penanggulangan bencana dalam rangka meningkatkan kapasitas pelaku kebencanaan terkait sistem komando tanggap darurat bencana;
- c. Mengaktifkan pos lapang selama masa tanggap darurat berdasarkan observasi dan rekomendasi lembaga terkait;

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....
.....
.....
.....
.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Seksi Kedaruratan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Plt. Kepala Bidang
Kedaruratan dan Logistik

Kepanjen, Januari 2022
Kepala Seksi Kedaruratan

SADONO IRAWAN, S.Sos
Penata
NIP. 19771130 201001 1 001

ANDRIE KURNIAWAN, S.E.
Penata
NIP. 19770621 201001 1 013

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA SEKSI LOGISTIK

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Kepala Seksi Logistik :

- a. Melaksanakan penyusunan perencanaan di bidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- b. Melaksanakan pendistribusian logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- c. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana; dan
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik sesuai dengan bidangnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Pemenuhan logistik dan peralatan penanggulangan bencana	Ketersediaan barang logistik kebencanaan	600 Paket
		Ketersediaan peralatan kebencanaan	750 Lembar

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Pemenuhan logistik dan peralatan penanggulangan bencana	Ketersediaan barang logistik kebencanaan	600 Paket	600 Paket	100%
		Ketersediaan peralatan kebencanaan	750 Lembar	750 Lembar	100%

Pada indikator sasaran pemenuhan logistik dan peralatan penanggulangan bencana sebesar 600 Paket dan 750 lembar dapat direalisasikan sebesar 600 paket dan 750 lembar. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Kegiatan pengadaan barang logistik untuk bantuan kebutuhan korban bencana sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan dengan membagi menjadi dua periode pengadaan barang logistik;
- b. Kegiatan pengadaan peralatan untuk penanggulangan bencana untuk mendukung penanganan darurat bencana agar cepat tertangani dengan menggunakan alat yang tepat;

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Pemenuhan ketersediaan sarana dan prasarana peralatan kebencanaan secara bertahap;
- b. Peningkatan pengelolaan pergudangan atau manajemen pergudangan logistik dan peralatan dengan tujuan mempercepat penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- c. Peningkatan pengelolaan distribusi barang logistik kepada korban terdampak bencana;
- d. Penambahan dan perbaikan sarana prasarana pergudangan untuk mengatur logistik, peralatan dan perlengkapan bencana agar mudah dalam penataan dan pengawasan serta sirkulasi barang saat diperlukan dalam penanggulangan bencana; dan
- e. Pengaturan pergudangan sesuai dengan kategori kebutuhan logistik, peralatan dan perlengkapan bencana agar cepat dan mudah dalam pendistribusian kepada korban bencana yang terdampak.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Seksi Logistik pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Plt. Kepala Bidang
Kedaruratan dan Logistik

SADONO IRAWAN, S.Sos
Penata
NIP. 19771130 201001 1 001

Kepanjen, Januari 2022

Plt. Kepala Seksi Logistik

NANANG SETIAWAN, SE
Penata Muda
NIP. 19751010 200701 1 016

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA SEKSI REHABILITASI

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Seksi Rehabilitasi mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan perbaikan lingkungan daerah bencana;
- b. Melaksanakan perbaikan prasarana dan sarana umum;
- c. Memberikan bantuan perbaikan rumah masyarakat;
- d. Melaksanakan pelayanan kesehatan;
- e. Melaksanakan pemulihan psikologis, sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketertiban, fungsi pemerintahan serta pelayanan publik; dan
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi sesuai dengan bidang tugasnya;

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Tercapainya Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana	Jumlah SDM Paham Pendampingan Psikososial	30 Orang
		Jumlah Pemulihan Rehabilitasi	1 Kegiatan

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Tercapainya Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana	Jumlah SDM Paham Pendampingan Psikososial	30 Orang	30 Orang	100%
		Jumlah Pemulihan Rehabilitasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Pada indikator sasaran tercapainya peningkatan kapasitas rehabilitasi pasca bencana dengan target tahun 2021 sebesar 30 orang dan 1 kegiatan terealisasi sebesar 30 orang dan 1 kegiatan. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Jumlah sumber daya manusia paham pendampingan psikososial pasca bencana sebanyak 30 orang yaitu guru dan tenaga pendidik terdampak diberikan pemahaman tentang pemulihan psikologi pasca bencana bagi masyarakat terdampak bencana terutama untuk anak-anak sehingga menciptakan suasana pengurangan resiko bencana berbasis ramah anak;
- b. Tahun ajaran baru yang mewajibkan siswa mengikuti pembelajaran secara daring membuat daerah-daerah tertentu kesulitan media teknologi dan alat komunikasi, untuk itu gagasan sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka diapresiasi oleh BPBD Kabupaten Malang dengan memberikan pendampingan psikologi bagi anak-anak terdampak bencana Covid 19 dengan memberikan beberapa alat tulis dan permainan yang dipandu oleh tenaga professional seperti tenaga psikolog untuk mengetahui sejauh mana anak-anak menghadapi sistem pembelajaran yang harus tetap dijalani pada masa pandemi.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Memberikan pemahaman dan pelatihan pendampingan psikologi pasca bencana kepada masyarakat terdampak bencana seperti karang taruna maupun relawan desa;
- b. Membangun semangat anak-anak pada masa pandemi menuju transisi masa pandemi dengan memberikan pendampingan psikososial bagi anak sekolah serta meberikan kisi-kisi untuk tenaga pendidik pendamping belajar mengajar di sekolah-sekolah terdampak bencana.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Seksi Rehabilitasi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Kepala Bidang
Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Kepanjen, Januari 2022

Kepala Seksi Rehabilitasi

Ir. MIFTONI EFFENDI, MT
Pembina
NIP. 19670514 199703 1 004

FAROUQ EKO WICAKSONO, S.Kom
Penata Muda Tingkat I
NIP. 19870112 201504 1 003

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA SEKSI REKONSTRUKSI

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi dan atau setiap tingkatan jabatan yang telah menyusun perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja disajikan dengan memuat informasi tentang :

1. Uraian Tugas Seksi Rekonstruksi mempunyai tugas :
 - a. Melaksanakan pembangunan kembali prasarana dan sarana;
 - b. Melaksanakan pembangunan kembali sarana sosial masyarakat;
 - c. Membangkitkan kembali kehidupan sosial budaya masyarakat;
 - d. Melaksanakan penerapan rancang bangun yang tepat dan penggunaan peralatan yang lebih baik dan tahan bencana;
 - e. Mendorong partisipasi dan peran serta lembaga, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha dan masyarakat;
 - f. Meningkatkan kondisi sosial, ekonomi dan budaya;
 - g. Meningkatkan fungsi pelayanan publik;
 - h. Meningkatkan pelayanan utama dalam masyarakat;
 - i. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Tercapainya pemulihan dan peningkatan kapasitas rekonstruksi pasca bencana	Jumlah SDM Pengelola Data Kebencanaan	20 Orang
		Jumlah SDM Paham Jitu Pasna	30 Orang
		Jumlah Pemulihan Rekonstruksi Pasca Bencana	1 Kegiatan

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Tercapainya pemulihan dan peningkatan kapasitas rekonstruksi pasca bencana	Jumlah SDM Pengelola Data Kebencanaan	20 Orang	20 Orang	100%
		Jumlah SDM Paham Jitu Pasna	30 Orang	30 Orang	100%
		Jumlah Pemulihan Rekonstruksi Pasca Bencana	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Pada indikator sasaran tercapainya pemulihan dan peningkatan kapasitas rekonstruksi pasca bencana sesuai target tahun 2021 sebesar 20 orang, 30 orang dan 1 kegiatan terealisasi sebesar 20 orang, 30 orang dan 1 Kegiatan. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena:

- a. Cakupan Sumber Daya Manusia Pengelola Data Kebencanaan untuk pengurangan resiko bencana rehabilitasi dan rekonstruksi sejumlah 20 orang terdiri atas operator pengguna SID sejak tahun 2017 yang tetap konsisten untuk memberikan motivasi desa-desa yang lain, tetapi belum terlaksana secara menyeluruh karena adanya refocusing sehingga sub kegiatan monitoring dan evaluasi serta sosialisasi ke desa-desa tertunda;
- b. Cakupan Sumber Daya Manusia Paham Jitu Pasna dalam hal pemahaman dan penyamaan persepsi dalam hal penghitungan kerusakan, kerugian dan kebutuhan pasca bencana sesuai dengan urusannya hanya dapat dilakukan secara daring dikarenakan pengurangan aktivitas di luar rumah pada masa pandemi sehingga untuk efisiensi dan efektivitas tim tetap dilakukan koordinasi secara online serta penyusunan Dokumen Jitupasna dan Dokumen Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana pada akhirnya melekat pada kegiatan ini dikarenakan pada awal tahun untuk penganggaran dokumen diadakan karena refocusing dan dimunculkan kembali pada tribulan IV dengan sumber dana BTT dikarenakan pentingnya penyusunan dokumen-dokumen dimaksud; dan

- c. Jumlah Pemulihan Rekonstruksi Pasca Bencana sebanyak 1 (satu) kegiatan pada tahun ini berupa terlaksananya kegiatan pemulihan social ekonomi melalui pemberian bantuan alat dan pelatihan kerja bagi masyarakat terdampak Covid 19 diutamakan putus kerja dan dari keluarga tidak mampu. BPBD bekerja sama dengan kelompok petani kopi serta karang taruna di tiga desa yaitu Desa Kedung Banteng Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Desa Wonokerso Kecamatan Pakisaji, dan Desa Purwoasri Kecamatan Singosari.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Percepatan pembentukan Tim Kerja Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (Tim Kerja Jitu Pasma) dengan penambahan formasi disesuaikan dengan pasca bencana yang akan ditangani, sekaligus penyamaan persepsi dengan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan serta Bidang Kedaruratan dan Logistik untuk pembentukan tim TRC PB Kabupaten Malang dengan Tim Jitupasna di dalamnya;
- b. Pembenahan penyusunan dokumen Rehabilitasi dan Rekonstruksi agar valid dan dapat menjadi rekomendasi prioritas penanganan pasca bencana melalui pendanaan APBD;
- c. Melakukan pemulihan sosial ekonomi masyarakat terdampak bencana sebagai bukti peduli Pemerintah Daerah untuk pemulihan rekonstruksi pasca bencana; dan
- d. Melakukan inovasi pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) sebagai integrasi implementasi membangun menjadi lebih baik dan aman (*build back better and safer*) yang terpadu dengan konsep pengurangan resiko bencana di dalam website desa yang telah diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Malang melalui Dinas Kominfo Kabupaten Malang sebagai leading sector, mendorong proses pendataan, analisa dan hasil digital dalam format sistem informasi demi akurasi dan media pembelajaran.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....
.....
.....
.....
.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Seksi Rekonstruksi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Kepala Bidang
Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Kepanjen, Januari 2022

Kepala Seksi Rekonstruksi

Ir. MIFTONI EFFENDI, MT
Pembina
NIP. 19670514 199703 1 004

WAHYUNINGDYAH SITORESMI, ST., MM
Pembina
NIP. 19750524 199603 2 003

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

PENGELOLA PEMANFAATAN BARANG MILIK DAERAH

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah :

- a. Menerima dan menyimpan Barang Milik Daerah;
- b. Mencatat Barang Milik Daerah yang diterima ke dalam buku;
- c. Mengamankan Barang Milik Daerah yang diterima ke dalam Buku;
- d. Membuat Laporan Barang Milik Daerah kepada Kepala SKPD;
- e. Mengimpun Dokumen Barang Milik Daerah;
- f. Membuat Dokumen Kertas Kerja Persediaan; dan
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tertib administrasi pengelolaan barang milik daerah	Jumlah barang milik daerah atau asset yang terinventarisir	274 Unit
		Jumlah dokumen laporan barang dan asset	2 Dokumen

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Tertib administrasi pengelolaan barang milik daerah	Jumlah barang milik daerah atau asset yang terinventarisir	274 Unit	274 Unit	100%
		Jumlah dokumen laporan barang dan asset	2 Dokumen	2 Dokumen	100%

Pada indikator jumlah barang milik daerah atau asset yang terinventarisir sejumlah 274 unit dan indikator jumlah dokumen laporan barang dan asset sebanyak 2 dokumen. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 274 unit dan 2 dokumen dan tercapai 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena:

- a. Menyusun dokumen dilakukan secara tepat waktu;
- b. Koordinasi dengan Kasubbag Keuangan;
- c. Koordinasi dengan Kasubbag Umum dan Kepegawaian;
- d. Koordinasi dengan Badan Keuangan dan Asset Daerah;
- e. Jumlah asset yang semakin bertambah dari belanja modal dan hibah.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Meningkatkan koordinasi dengan Kasubbag Keuangan;
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Kasubbag Umum dan Kepegawaian;
- c. Meningkatkan koordinasi dengan Badan Keuangan dan Asset Daerah.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Kepanjen, Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah

VIVI LOKASARI, S.Sos., M.AP

Pembina

NIP. 19700415 199003 2 008

NANANG SETIAWAN, SE

Penata Muda

NIP. 19901020 201504 2 001

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

BENDAHARA

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Bendahara :
 - a. Mengontrol ketersediaan dana atas seluruh transaksi keuangan
 - b. Berdasarkan Surat Perintah Pengeluaran dari PA, mendistribusikan uang kepada Bendahara Pengeluaran pembantu masing-masing bidang;
 - c. Mengumpulkan bukti transaksi per hari;
 - d. Menandatangani bukti pengeluaran bersama PA;
 - e. Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dalam buku simpanan bank dan buku kas Bendahara Pengeluaran;
 - f. Laporan Realisasi Belanja Bendahara Pengeluaran;
 - g. Memungut dan menyetorkan pajak;
 - h. Menandatangani SPP; dan
 - i. Mengkoordinir, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan keuangan;
 - j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Keuangan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tertib administrasi keuangan perangkat daerah	Jumlah laporan realisasi keuangan bulanan dan semesteran	13 Laporan
		Jumlah SPP UP, GU dan LS	54 Laporan
		Jumlah laporan realisasi keuangan akhir tahun	1 Laporan
		Jumlah laporan pajak	12 Laporan
		Jumlah dokumen SPJ	12 Dokumen
		Jumlah SPP gaji dan tunjangan ASN	26 Laporan

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Tertib administrasi keuangan perangkat daerah	Jumlah laporan realisasi keuangan bulanan dan semesteran	13 Laporan	6 Laporan	46,1%
		Jumlah SPP UP, GU dan LS	54 Laporan	80 Laporan	148,1%
		Jumlah laporan realisasi keuangan akhir tahun	1 Laporan	1 Laporan	100%
		Jumlah laporan pajak	12 Laporan	10 Laporan	83,3%
		Jumlah dokumen SPJ	12 Dokumen	10 Dokumen	83,3%
		Jumlah SPP gaji dan tunjangan ASN	26 Laporan	26 Laporan	100%

Pada indikator sasaran tertib administrasi keuangan dari target tahun 2021 ada yang tidak tercapai 100%. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah rata-rata sebesar 120,9%. Keberhasilan ini disebabkan karena:

- Laporan realisasi keuangan bulanan dan semesteran tidak tercapai karena adanya refocusing anggaran sehingga laporan keuangan dijadikan dalam satu laporan;
- SPP ganti uang untuk penyerapan bulan januari dan february dilakukan bersamaan sehingga untuk SPJ dan laporan pajak dijadikan dalam satu dokumen;
- Koordinasi dengan Kasubag Keuangan dalam menyusun SPJ dan Pengajuan SPP;
- Koordinasi dengan Kasubag Keuangan terkait realisasi keuangan;

e. Koordinasi dengan BKAD Bidang Perbendaharaan, Anggaran dan Akuntansi.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Menyelesaikan dokumen tepat waktu;
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Kasubag Keuangan dalam penyusunan SPJ dan pengajuan SPP;
- c. Meningkatkan koordinasi dengan Kasubag Keuangan untuk mengukur realisasi keuangan;
- d. Meningkatkan koordinasi dengan BKAD Bidang Perbendaharaan, Anggaran dan Akuntansi.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Bendahara pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Kepala Sub Bagian Keuangan

Kepanjen, Januari 2022
Bendahara

DIAHNA LISAH DILA, S.E., M.M.
Penata Tingkat I
NIP. 19780704 200903 2 003

RESTI DEWI RAHMAWATI, A.Md
Pengatur Tingkat I
NIP. 19901020 201504 2 001

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

PENGELOLA BAHAN PERENCANAAN

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Pengelola Bahan Perencanaan :
 - a. Mengelola data/bahan dan konsep untuk penyusunan rencana kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - b. Mengelola data/bahan dan konsep untuk penyusunan perencanaan program dan kegiatan;
 - c. Mengelola data/bahan dan konsep untuk penyusunan laporan bulanan dan tribulan;
 - d. Mengelola data/bahan dan konsep untuk penyusunan rencana kerja anggaran, rencana kerja anggaran perubahan, dokumen pelaksanaan anggaran dan dokumen pelaksanaan perubahan anggaran ke dalam aplikasi SIPD;
 - e. Melaporkan pelaksanaan dan hasil kegiatan kepada atasan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban; dan
 - f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Tersedianya data/bahan perencanaan dan laporan pelaksanaan program dan kegiatan	Jumlah data/bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan rencana anggaran	2 Laporan
		Jumlah data/bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan pelaksanaan anggaran	2 Laporan
		Jumlah data/bahan penyusunan laporan realisasi anggaran program dan kegiatan sekretariat dan bidang	12 Laporan

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Tersedianya data/bahan perencanaan dan laporan pelaksanaan program dan kegiatan	Jumlah data/bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan rencana anggaran	2 Laporan	2 Laporan	100%
		Jumlah data/bahan penyusunan perencanaan program dan kegiatan pelaksanaan anggaran	2 Laporan	2 Laporan	100%
		Jumlah data/bahan penyusunan laporan realisasi anggaran program dan kegiatan sekretariat dan bidang	12 Laporan	12 Laporan	100%

Pada indikator jumlah data/bahan penyusunan perencanaan dan pelaksanaan anggaran dan laporan realisasi anggaran, target pada tahun 2021 adalah 2 laporan, 2 laporan dan 12 laporan. Realisasinya adalah 2 laporan, 2 laporan dan 12 laporan. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah sebesar 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena:

- a. Pengumpulan dan pengelolaan data perencanaan program dan kegiatan rencana anggaran telah dilaksanakan dari sekretariat dan bidang berupa draft RKA dan RKPA;
- b. Pengumpulan dan pengelolaan data perencanaan program dan kegiatan pelaksanaan anggaran telah dilaksanakan dari sekretariat dan bidang berupa DPA dan DPPA;

c. Pengumpulan data realisasi anggaran program dan kegiatan sekretariat dan bidang setiap bulan dan tribulan telah disampaikan ke Bagian Administrasi Pembangunan pada minggu pertama bulan selanjutnya.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Meningkatkan koordinasi dengan Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
- b. Melakukan koordinasi dengan bidang terkait data/bahan perencanaan program dan kegiatan masing-masing;
- c. Melakukan koordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang terkait pengelolaan data/bahan penyusunan perencanaan dan program beserta laporan.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....
.....
.....
.....
.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Pengelola Bahan Perencanaan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Perencana Ahli Muda

Kepanjen, Januari 2022
Pengelola Bahan Perencanaan

CAHYO SUJATMIKO, SH
Penata Tingkat I
NIP. 19740524 200801 1 007

CICI RATNASARI, A.Md.Ak
Pengatur
NIP. 19980824 202012 2 003

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

PENGOLAH BAHAN RENCANA PENANGGULANGAN BENCANA

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Pengerjaan Bahan Rencana Penanggulangan Bencana :
 - a. Mengolah data/bahan penyusunan mitigasi non struktural;
 - b. Mengolah data/bahan penyelenggaraan pembentukan sekolah aman bencana;
 - c. Mengolah data/bahan penyelenggaraan pembentukan sekolah aman bencana;
 - d. Mengolah data/bahan pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana di daerah rawan bencana;
 - e. Mengolah data/bahan penyusunan kajian resiko bencana;
 - f. Mengolah data/bahan penyusunan dan pemetaan daerah rawan bencana;
 - g. Mengolah data/bahan identifikasi dan pengenalan terhadap sumber bahaya atau ancaman;
 - h. Melaporkan pelaksanaan dan hasil kegiatan kepada atasan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban; dan
 - i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pencegahan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Mengolah bahan rencana penanggulangan bencana	Jumlah data/bahan rencana penanggulangan bencana	68 Laporan

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Mengolah bahan rencana penanggulangan bencana	Jumlah data/bahan rencana penanggulangan bencana	68 Laporan	68 Laporan	100%

Pada indikator sasaran mengolah bahan rencana penanggulangan bencana dengan target sebesar 68 laporan dan tersealisasi sebesar 68 laporan. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena:

- a. Data masing-masing kegiatan terkumpul dan terhimpun secara keseluruhan;
- b. Penyusunan data dan laporan kegiatan yang disusun berjalan lancar dan tepat waktu walaupun ada kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan karena terkendala adanya pandemi Covid 19 yang mempengaruhi anggaran sehingga harus dilakukan perubahan anggaran;
- c. Koordinasi dengan Kepala Seksi Pencegahan berjalan dengan baik.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Dalam rangka menyusun rencana kerja akan menyesuaikan dengan kondisi saat ini yang masih dalam kondisi pandemi covid 19;
- b. Mengumpulkan dan menghimpun data kegiatan sesuai jadwal dan kegiatan; dan
- c. Meningkatkan koordinasi dengan Kepala Seksi Pencegahan dalam menghimpun data kegiatan.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Pengolah Bahan Rencana Penanggulangan Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda

Kepanjen, Januari 2022
Pengolah Bahan Rencana Penanggulangan
Bencana

SENO MAJID WICAKSONO, S.T
Penata Tingkat I
NIP. 19831002 200904 1 001

ISA ANSHORI, SE
Penata Muda
NIP. 19741215 200604 1 016

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

PRANATA BENCANA

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Pranata Bencana :

- a. Menginventarisasi data daerah rawan bencana;
- b. Mengkalsifikasi data daerah rawan bencana;
- c. Menelaah data daerah rawan bencana;
- d. Menelaah data dampak bencana;
- e. Menyiapkan data/bahan sosialisasi kebencanaan atau penanggulangan bencana;
- f. Menyusun laporan kegiatan hasil penelaahan data bencana;
- g. Melaporkan pelaksanaan dan hasil kegiatan kepada atasan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pencegahan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terinventarisasinya data/bahan kebencanaan	Membuat data/bahan identifikasi dan pengenalan terhadap sumber bahaya atau ancaman bencana	2 Laporan
		Membuat data/bahan pemantauan dan penyebaran informasi bencana alam di daerah rawan bencana	12 Laporan

		Membuat data/bahan penyelenggaraan pembentukan sekolah aman bencana (SMAB)	12 Laporan
		Membuat data/bahan penyelenggaraan sosialisasi penanggulangan bencana di sekolah (Pena Sekolah)	12 Laporan

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terinventarisasinya data/bahan kebencanaan	Membuat data/bahan identifikasi dan pengenalan terhadap sumber bahaya atau ancaman bencana	2 Laporan	2 Laporan	100%
		Membuat data/bahan pemantauan dan penyebarluasan informasi bencana alam di daerah rawan bencana	12 Laporan	12 Laporan	100%
		Membuat data/bahan penyelenggaraan pembentukan sekolah aman bencana (SMAB)	12 Laporan	12 Laporan	100%
		Membuat data/bahan penyelenggaraan sosialisasi penanggulangan bencana di sekolah (Pena Sekolah)	12 Laporan	12 Laporan	100%

Pada indikator sasaran terinventarisasinya data/bahan kebencanaan dari target 2 laporan, 12 laporan, 12 laporan, dan 12 laporan. Realisasinya sebesar 2 laporan, 12 laporan, 12 laporan, dan 12 laporan. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena:

- a. Pengumpulan data realisasi program dan kegiatan bulanan dan tribulanan tepat waktu;
- b. Adanya kerjasama tim yang solid dari rekan kerja;

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Meningkatkan koordinasi dengan masing-masing anggota tim seksi pencegahan untuk memperoleh target kinerja yang diharapkan;
- b. Melakukan koordinasi dengan seksi yang lain dalam rangka mendapatkan target kerja yang diharapkan; dan
- c. Melakukan koordinasi dengan bidang terkait data/bahan kebencanaan pada saat terjadi bencana.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Pranata Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda

Kepanjen, Januari 2022
Pranata Bencana

SENO MAJID WICAKSONO, S.T
Penata Tingkat I
NIP. 19831002 200904 1 001

WAHYU JADMIKO, A.Md
Pengatur
NIP. 19831002 200904 1 001

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

PRANATA BENCANA

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Pranata Bencana :

- a. Menyiapkan data daerah rawan bencana;
- b. Menyiapkan data peta rawan bencana;
- c. Menyiapkan data bahan pemetaan daerah rawan bencana;
- d. Menyiapkan dokumen pendukung kegiatan mitigasi non struktural dan pengurangan resiko bencana;
- e. Menelaah dokumen kegiatan mitigasi non struktural dan pengurangan resiko bencana;
- f. Menyusun laporan kegiatan hasil penelaahan data mitigasi non struktural, pengurangan resiko bencana dan pemetaan daerah rawan bencana;
- g. Melaporkan pelaksanaan dan hasil kegiatan kepada atasan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Pencegahan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terinventarisasinya data/bahan pemetaan daerah rawan bencana, mitigasi non struktural dan pengurangan resiko bencana	Jumlah data/bahan pemetaan daerah rawan bencana	2 Data

		Jumlah data/bahan mitigasi non struktural	2 Laporan
		Jumlah data/bahan pengurangan resiko bencana	1 Laporan

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terinventarisasinya data/bahan pemetaan daerah rawan bencana, mitigasi non struktural dan pengurangan resiko bencana	Jumlah data/bahan pemetaan daerah rawan bencana	2 Data	0 Data	0%
		Jumlah data/bahan mitigasi non struktural	2 Laporan	3 Laporan	150%
		Jumlah data/bahan pengurangan resiko bencana	1 Laporan	1 Laporan	100%

Pada indikator sasaran terinventarisasinya data/bahan kebencanaan dari target 2 data, 2 laporan, dan 1 laporan. Realisasinya sebesar 0 Data, 3 laporan, dan 1 laporan. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah tidak tercapai 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena:

- a. Adanya *refocusing* anggaran sehingga kegiatan mitigasi non struktural ditambahkan targetnya;
- b. Adanya *refocusing* anggaran pada bulan Juli 2021 dan PAK pada bulan Oktober 2021 hal ini berdampak pada adanya penundaan dan perubahan jadwal kegiatan (*reschedule*) untuk semua kegiatan pada Seksi Pencegahan;
- c. Karena adanya perubahan jadwal kegiatan (*reschedule*) mengakibatkan adanya keterbatasan waktu sehingga untuk kegiatan pemetaan daerah rawan bencana belum dapat dilaksanakan.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Membuat perencanaan yang lebih akurat, penuh dengan perhitungan dan pertimbangan sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal dan apabila terdapat *refocusing* masih dapat diantisipasi;
- b. Melanjutkan kegiatan yang belum terlaksana pada periode 2021 untuk dilaksanakan pada periode 2022; dan
- c. Berkoordinasi dengan seksi ataupun bidang lain untuk mendapatkan target kerja yang diharapkan.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....
.....
.....
.....
.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Pranata Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda

Kepanjen, Januari 2022
Pranata Bencana

SENO MAJID WICAKSONO, S.T
Penata Tingkat I
NIP. 19831002 200904 1 001

BASKORO DWI HARDIKANTYO, A.Md
Pengatur
NIP. 19860502 202012 1 003